

PENGARUH *FINANCIAL BEHAVIOR*, *SELF-CONTROL* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM PADA GENERASI Z YANG TERDAFTAR DI KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Mohamad Dicky Mawardi ¹⁾; Fathihani ²⁾ Rini Sulistyowati ³⁾

¹⁾ 111202189@mahasiswa.undira.ac.id (Universitas Dian Nusantara)

²⁾ Fathihani@undira.ac.id (Universitas Dian Nusantara)

³⁾ Rini.sulistyowati@dosen.undira.ac.id (Universitas Dian Nusantara)

Article Info:

Keywords:

Keyword 1; *Financial Behavior*

Keyword 2; *Self Control*

Keyword 3; *Locus of Control*

Keyword 4; *Stock Investment Decisions*

Article History:

Received : Dec 22, 2024

Revised : 12 Feb, 2025

Accepted : 1 July 2025

Article Doi:

<http://dx.doi.org/10.22441/jfm.v5i2.33368>

Abstract

This study aims to analyze *Financial Behavior*, *Self Control* and *Locus of Control* on Stock Investment Decisions in Generation Z. This type of research is quantitative. The population of this study is generation Z registered at the Indonesian Central Securities Depository (KSEI). The sampling method used is non-probability sampling with purposive judgment technique. The sample in this study was 100 respondents. The data collection technique in this study used a questionnaire as a research instrument and primary data in the form of literature studies from journals, books, and information sources from the mass media. Data from respondents were processed using software (*Statistical Package for Social Sciences*) SPSS version 29. The results of the study showed that the three variables *Financial Behavior*, *Self Control* and *Locus of Control* have a positive and significant effect on Stock Investment Decisions in Generation Z Registered at the Indonesian Central Securities Depository (KSEI).

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *financial behavior*, *self control* dan *locus of control* terhadap keputusan investasi saham pada generasi z. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah generasi Z yang terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive judgement sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian dan data primer berupa studi kepustakaan dari jurnal, buku, dan sumber informasi dari media massa. Data dari responden diolah dengan menggunakan *software (Statistical Package for Social Sciences) SPSS* versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel *financial behavior*, *self control* dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham pada generasi Z yang terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Kata Kunci: isi; Perilaku Keuangan, Kontrol Diri, *Locus of Control*, Keputusan Investasi Saham

PENDAHULUAN

Dalam upaya membangun kestabilan finansial, banyak Gen Z yang tertarik untuk berinvestasi, salah satunya melalui investasi saham karena dianggap sebagai salah satu cara yang dapat memberikan *return* tinggi dalam waktu relatif singkat ataupun sebagai alternatif

perencanaan keuangan jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi di masa depan.

Laporan data statistik Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada akhir tahun 2024 menunjukkan bahwa generasi muda dibawah usia 30 tahun turut mendominasi jumlah investor saham di Indonesia, tercatat sebanyak 3.498.945 investor atau sebesar 54,83% dari total investor saham yang ada. Generasi Z adalah generasi yang lahir di rentang tahun antara 1997 sampai 2012, tepatnya setelah generasi milenial atau generasi Y (Sekar Arum et al., 2023). Keputusan investasi Gen Z sering kali bersifat impulsif dan berdasarkan tren yang sedang populer atau dikenal dengan istilah “FOMO” (*fear of missing out*), bukan berdasarkan analisis yang mendalam.

Dalam laporan yang di terbitkan oleh Tempo.co (2024) menjelaskan bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat nilai kerugian masyarakat Indonesia akibat investasi bodong pada tahun 2017 hingga tahun 2023 mencapai Rp 139,67 triliun. Hal tersebut menunjukkan masih adanya perilaku keuangan yang kurang baik dan cenderung membahayakan, terlebih dengan adanya fenomena “Crazy Rich” yaitu banyaknya anak muda yang mendadak kaya dengan cara instan di mana kekayaan tersebut diperoleh bukan melalui kerja keras, melainkan dengan terlibat dalam spekulasi finansial yang bersifat virtual, seperti berinvestasi di dunia digital yang dikenal dengan istilah trading, termasuk trading valuta asing, *bitcoin*, *binary options*, dan sejenisnya (Perkasa et al., 2024).

Keputusan investasi yang tepat dapat mendatangkan keuntungan begitupun sebaliknya, keputusan investasi yang salah dapat mengakibatkan kerugian (Ahzar et al., 2023). Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji beberapa variabel yang mempengaruhi keputusan investasi saham pada Gen Z diantaranya: *financial behavior*, *self control* dan *locus of control*. Sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berikut data kerugian masyarakat akibat investasi ilegal:

Gambar 1. Kerugian Masyarakat Akibat Investasi Ilegal



Sumber: OJK, DataIndonesia.id (2024)

KAJIAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior

Theory of planned behavior (TPB) menjelaskan bahwa keputusan seseorang untuk melakukan tindakan tertentu, dalam hal ini keputusan investasi, dipengaruhi oleh tiga komponen utama yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Ainurrillah, 2024). Dalam hal ini individu akan cenderung berinvestasi jika mereka memiliki sikap positif terhadap investasi, merasa bahwa orang-orang di sekitar mereka mendukung

keputusan investasi, dan merasa yakin bahwa mereka memiliki kendali atas keputusan investasinya.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi mengacu pada sebuah tindakan yang dilakukan sebagai komitmen terhadap sejumlah dana atau sumber daya lain pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Dalam konteks keuangan (aset finansial), keputusan investasi berkaitan dengan cara seseorang mengalokasikan dana mereka ke dalam bentuk tabungan, rekening giro, atau deposito, yang dapat diakses saat diperlukan. Sementara itu, dalam konteks sektor riil (aset riil), keputusan investasi adalah upaya seseorang untuk menggunakan uang atau aset yang dimilikinya untuk membeli barang-barang seperti rumah, tanah, dan lainnya, dengan tujuan untuk digunakan di masa depan atau untuk meraih keuntungan (Leiwakabessy et al., 2021).

Financial Behavior

Financial behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan) keuangan sehari-hari atau dalam periode tertentu (Sartika & Humairo, 2021). Perilaku keuangan yang baik dapat dijelaskan dengan perilaku yang efektif seperti akuntansi keuangan, mendokumentasikan arus kas, merencanakan pengeluaran, membayar tagihan utilitas, mengelola penggunaan kartu kredit dan merencanakan tabungan atau investasi (Panjaitan et al., 2022). Beberapa faktor yang mempengaruhi *financial behavior* antara lain: literasi keuangan, pengalaman keuangan, sikap terhadap resiko dan tujuan keuangan.

Financial behavior mencerminkan sikap individu terhadap pengelolaan keuangan, sikap ini bisa berpengaruh pada keputusan investasi mereka, karena sikap positif terhadap perencanaan keuangan dan pengelolaan risiko akan mendorong mereka untuk lebih rasional dalam investasi. Sebaliknya, jika sikap mereka lebih konsumtif, mereka cenderung mengabaikan pertimbangan investasi yang bijak dan berisiko.

Self Control

Self control merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri, yaitu ketika seseorang menginginkan sesuatu dan dapat mengubah emosinya untuk menahan dorongan tersebut. Dalam hal ini *self control* diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk dapat mengendalikan diri dengan melawan keinginannya untuk membelanjakan uang secara berlebihan sehingga dapat membelanjakan keuangannya sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan (Dewi et al., 2024). Ketika individu merasakan adanya tekanan atau harapan dari lingkungan sosial mereka untuk mengendalikan perilaku mereka, mereka lebih cenderung untuk menahan dorongan impulsif, yang meningkatkan kemampuan mereka untuk mengontrol tindakannya dalam membuat keputusan investasi.

Locus of control

Locus of control adalah tingkat sejauh mana keyakinan yang dimiliki oleh individu terhadap sumber penyebab peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya, apakah keberhasilan, prestasi dan kegagalan dalam hidupnya dikendalikan oleh perilakunya sendiri (faktor internal) ataukah semua peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya berupa prestasi, kegagalan dan keberhasilan dikendalikan oleh kekuatan lain, seperti pengaruh orang lain yang berkuasa, kesempatan, keberuntungan dan nasib (faktor eksternal) (Husin et al., 2023).

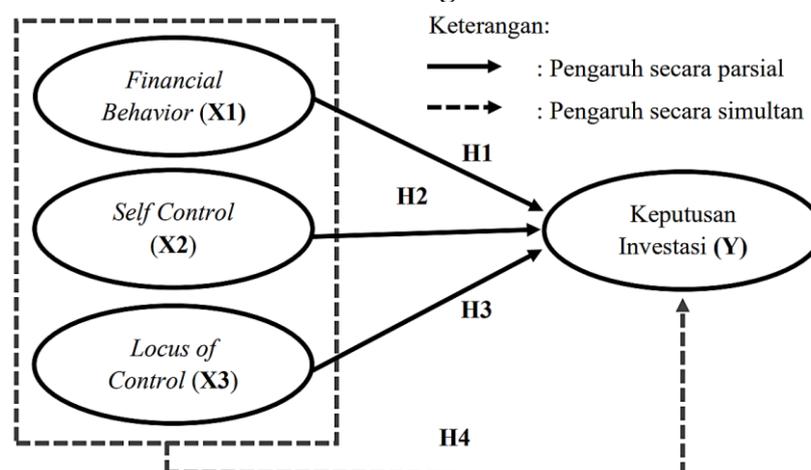
Individu dengan *internal locus of control* mungkin lebih cenderung memiliki sikap positif terhadap perencanaan keuangan dan pengambilan keputusan investasi yang rasional, karena mereka percaya bahwa keputusan mereka akan mempengaruhi hasil investasi mereka.

Mereka juga mungkin merasa lebih percaya diri dan mampu mengendalikan perilaku investasi mereka. Sebaliknya, individu dengan *external locus of control* mungkin merasa bahwa mereka tidak dapat memengaruhi hasil investasi mereka, sehingga dapat menurunkan sikap positif mereka terhadap keputusan investasi mereka.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian pustaka dan penelitian terdahulu maka peneliti merumuskan kerangka penelitian sebagai berikut:

Gambar 2. Kerangka Pemikiran



Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Hipotesis

Hipotesa dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut :

- H1:** *Financial behavior* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham
- H2:** *Self control* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham
- H3:** *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham
- H4:** *Financial behavior*, *self control* dan *locus of control* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi saham

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, untuk menemukan pola atau gambaran umum dari data yang dikumpulkan dengan populasi generasi Z yang terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) diketahui sebesar 3.498.946 investor, jumlah sampel menggunakan rumus *slovin* dengan nilai error sebesar 10% (0,1) karena populasi dalam jumlah besar, sehingga jumlah sampel ditetapkan sebanyak 100 responden. Data diperoleh dari hasil survei dengan membagikan kuesioner menggunakan skala pengukuran likert kepada responden yang menjadi obyek penelitian disebarkan melalui berbagai platform media sosial dan komunitas online yang berfokus pada investasi saham, melalui universitas, grup online, platform investasi, serta forum-forum diskusi yang berkaitan dengan investasi saham dan pasar modal.

Pengumpulan data dihimpun pada bulan Oktober 2024 sampai dengan Februari 2025 dengan metode *purposive sampling* (sampel bertujuan), yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu. Sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai investor saham di KSEI
2. Telah berinvestasi saham minimal 3 bulan terakhir
3. Berusia 18 s/d 28 tahun (Generasi Z)

Jenis pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda untuk menguji pengaruh financial behavior, self control, dan locus of control terhadap keputusan investasi saham kemudian diolah menggunakan alat uji perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 29.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Uji Validitas

Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item	Keterangan
1	<i>Financial Behavior (X1)</i>	8	Valid
2	<i>Self Control (X2)</i>	6	Valid
3	<i>Locus of Control (X3)</i>	6	Valid
4	<i>Keputusan Investasi (Y)</i>	5	Valid

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*, dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas $> 0,6$.

Tabel 1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Financial Behavior (X1)</i>	8	0,813
<i>Self Control (X2)</i>	6	0,890
<i>Locus of Control (X3)</i>	6	0,840
<i>Keputusan Investasi (Y)</i>	5	0,833

(Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS Statistic 29, 2024)

Berdasarkan tabel 1.2 nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai variabel keputusan investasi (0,813), *financial behavior* (0,890), *self control* (0,840), dan *locus of control* (0,813). Masing-masing menghasilkan nilai yang lebih besar dari nilai kritis 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan data dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pada uji ini, data dapat dikatakan telah terdistribusi dengan normal jika nilai signifikansi lebih dari **0,05**.

Tabel 1.3
Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	<i>Unstandardized Residual</i>	Hasil Uji
N	100	
<i>Test Statistic</i>	.084	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>	.077	

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Berdasarkan tabel 1.3 hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi pada tabel *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,077 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Menggunakan nilai *VIF (Variance Inflation Factor)* untuk melihat apakah ada masalah multikolonieritas. Nilai *VIF* harus berada dibawah nilai 10 dengan nilai toleransi (*Tolerance*)

lebih besar dibandingkan dengan 0,10 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.4 Hasil Uji Multikolinieritas

<i>Collinearity Statistics</i>		
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
(Constant)		
<i>Financial Behavior</i>	.265	3.767
<i>Self Control</i>	.230	4.356
<i>Locus of Control</i>	.181	5.512

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Pada tabel 1.6 mendapatkan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) pada variabel *financial behavior* sebesar (3,767), variabel *self control* (4,356), dan *locus of control* (5,512). Ketiganya memiliki nilai *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Selanjutnya untuk Nilai *tolerance* pada variabel *financial behavior* yaitu (0,265), *self control* (0,230) dan *locus of control* (0,181) ketiga memiliki nilai *tolerance* > 0,10 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas, sehingga data bisa di uji.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah pengaruh *financial behavior*, *self control* dan *locus of control* terhadap keputusan investasi (Y), sebagai berikut:

Tabel 1.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	B
(Constant)	.293
<i>Financial Behavior (X1)</i>	.126
<i>Self Control (X2)</i>	.204
<i>Locus of Control (X3)</i>	.452

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Persamaan regresi berganda dapat diketahui sebagai berikut:

$$Y = 0.293 + 0.126 X_1 + 0.204 X_2 + 0.452 X_3 + e$$

Keterangan:

Nilai konstanta sebesar 0.293 menunjukkan jika variabel *financial behavior*, *self control* dan *locus of control* memiliki nilai nol maka keputusan investasi saham bernilai 0.293. Dengan demikian nilai koefisien beta sebesar 0,126 pada variabel *financial behavior* dapat diartikan dengan meningkatnya 1 satuan variabel *financial behavior* maka keputusan investasi saham akan meningkat sebesar 12,6% dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap. Dengan meningkatnya 1 satuan variabel *self control* maka keputusan investasi saham akan meningkat sebesar 20,4%, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap. Dengan meningkatnya 1 satuan variabel *locus of control* maka keputusan investasi saham akan meningkat sebesar 45,2%, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap.

2. Uji F

Dalam penelitian ini, dasar pengambilan keputusan uji statistik F adalah apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ atau nilai F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, diketahui nilai F tabel adalah 2,70. Berikut adalah hasil uji F:

Tabel 1.6 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	676.410	3	225.470	223.538	.001 ^b
	<i>Residual</i>	96.830	96	1.009		
	<i>Total</i>	773.240	99			

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Berdasarkan hasil tabel 1.5 menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar $223.538 > 2,70$ dan nilai Sig $0,001 < 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *financial behavior*, *self control* dan *locus of control* berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan investasi.

3. Uji t

Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 1.7 Hasil Uji t

Hipotesis	Variabel	<i>Coefficients</i>	t hitung	Sig.	Hasil
H1	<i>Financial behavior</i> berpengaruh terhadap keputusan investasi	.853	16.145	0.001	Diterima
H2	<i>Self control</i> berpengaruh terhadap keputusan Investasi	.871	17.540	0.000	Diterima
H3	<i>Locus of Control</i> berpengaruh terhadap keputusan investasi	.917	22.706	0.001	Diterima

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Berdasarkan tabel 1.6 di atas uji t menunjukkan nilai variabel *financial behavior* sebesar $0,001 < 0,05$, variabel *self control* sebesar $0,000 < 0,05$ dan variabel *locus of control* sebesar $0,001 < 0,05$. Oleh karena itu hipotesis diterima dan disimpulkan bahwa variabel *financial behavior*, *self control* dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) mencerminkan proporsi variabilitas dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.8 Hasil Uji R²

<i>R Square</i>	.875
<i>Adjusted R Square</i>	.871

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Dari hasil uji pada tabel 1.8 dapat diketahui nilai koefisien determinasi pada hasil pengujian adalah 0,875 dapat diartikan bahwa 87,5%, nilai tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi saham dapat dijelaskan oleh *financial behavior*, *self control*, dan *locus of control*. Sedangkan sisanya (12,5%) dapat dijelaskan oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Financial Behavior* terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan nilai t sebesar 16,145 dan nilai signifikan sebesar 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau *financial behavior* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham pada generasi Z. Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z dengan perilaku keuangan yang baik lebih cenderung untuk membuat keputusan investasi yang terencana dan terukur karena memiliki kebiasaan untuk mengalokasikan keuangan dengan baik. Dengan membuat anggaran pengeluaran dan belanja dapat memudahkan generasi Z dalam mengatur alokasi keuangan sesuai kebutuhan yang diperlukan. Hal ini merupakan aspek yang penting dalam mengambil keputusan investasi yang menunjukkan kesiapan individu dalam menghadapi resiko finansial, sehingga generasi Z lebih siap dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi saham sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pengaruh *Self Control* terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan nilai t sebesar 17,540 dan nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau *self control* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham pada generasi Z. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kontrol diri generasi Z maka semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola pengeluaran dan menghindari konsumsi yang tidak perlu, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat keputusan investasi yang lebih rasional. Dengan kontrol diri yang tinggi, mereka lebih mampu untuk menunda kepuasan jangka pendek dan memilih investasi jangka panjang yang lebih menguntungkan, serta lebih disiplin dalam merencanakan keuangan untuk masa depan.

Pengaruh *Locus of Control* terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan nilai t sebesar 22,706 dan nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham pada generasi Z. *Locus of control* mencakup keyakinan bahwa tindakan individu dapat mempengaruhi hasil yang mereka alami dalam berbagai aktivitas hidup. Ketika seseorang mempertimbangkan untuk berinvestasi, pengalaman pribadi dan keyakinan yang dimiliki, memiliki peranan penting dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu semakin tinggi tingkat *locus of control (internal)* dari seseorang, maka seseorang tersebut akan lebih berani dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Financial Behavior* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Keputusan Investasi Saham pada Generasi Z yang terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
- 2) *Self Control* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Keputusan Investasi Saham pada Generasi Z yang terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
- 3) *Locus of Control* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Keputusan Investasi Saham pada Generasi Z yang terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
- 4) *Financial Behavior, Self Control dan Locus of Control* secara simultan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Keputusan Investasi Saham pada Generasi Z yang terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Saran

- 1) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel keputusan investasi pada instrumen yang berbeda khususnya yang lebih banyak diminati oleh generasi Z atau masyarakat pada umumnya, seperti *cryptocurrency*, reksa dana, emas dan sebagainya.
- 2) Bagi investor diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kesadaran diri tentang *financial behavior*, *self control*, dan *locus of control*. Aspek-aspek ini dapat membantu investor dalam pengelolaan keuangan untuk membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan terinformasi.
- 3) Bagi individu, khususnya generasi Z, disarankan untuk mengembangkan perilaku keuangan yang lebih baik, seperti menabung dan berinvestasi secara rutin. Mampu menahan diri untuk membelanjakan uang sesuai dengan kebutuhan serta percaya bahwa tindakan investasi yang dilakukan saat ini dapat mempengaruhi kesehatan finansial dimasa depan. Memahami pengelolaan uang dengan bijak, termasuk alokasi dana sehingga meningkatkan kepercayaan diri untuk investasi sesuai tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahzar, F. A., Qurniawati, R. S., & Nurohman, Y. A. (2023). Investasi Digital: Faktor Penentu dalam Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 19(1), 23–33. <https://doi.org/10.53845/infokam.v19i1.322>
- Ainurrillah, V. (2024). *Keputusan Investasi Bisnis Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior (Studi Kualitatif pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis , UPN Veteran Jawa Timur)*. 2(1), 159–165.
- Dewi, N., Saputri, M., Santati, P., & Putri, A. (2024). *Era Digitalisasi Ekonomi : Influencer , Literasi Keuangan , Self-control dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi*. 8(3). <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i3.22415>
- Didin Hikmah Perkasa, Setiyo Purwanto, Meilayah Ariani, Nur Vitriani, R. D. P. (2024). Literasi Keuangan Untuk Siswa SMKN 16 Jakarta Pusat. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 109–116. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i1.3696>
- Husin, Sari, I. M., & Labaada, N. E. A. (2023). Pengaruh Locus of Control Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Kendari. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 08(01), 84–96. <http://jak.uho.ac.id/index.php/journal>
- Leiwakabessy, A., Patty, M., & Titioka, B. M. (2021). Faktor Psikologis Investor Millennial Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Empiris Pada Investor Millennial di Kota Ambon). In *Jurnal Akuntansi dan Pajak* (Vol. 22, Issue 2, p. 476). scholar.archive.org. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.3318>
- Panjaitan, H. P., Renaldo, N., (2022). The influence of financial knowledge on financial behavior and financial satisfaction on Pelita Indonesia students. *Jurnal Manajemen* <https://journals.telkomuniversity.ac.id/ijm/article/view/3675>
- Sartika, F., & Humairo, N. (2021). Literasi Keuangan dan Faktor Sosiodemografi terhadap Keputusan Investasi melalui Bias Perilaku. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 164–177. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7766>

- Sekar Arum, L., Amira Zahrani, & Duha, N. A. (2023). Karakteristik Generasi Z dan Kesiapannya dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030. *Accounting Student Research Journal*, 2(1), 59–72. <https://doi.org/10.62108/asrj.v2i1.5812>
- Tempo.co. (2024). *Kerugian Akibat Investasi Bodong pada 2017-2023 Tembus Rp 139,67 Triliun, Begini Penjelasan OJK*. Tempo.Co. <https://www.tempo.co/ekonomi/kerugian-akibat-investasi-bodong-pada-2017-2023-tembus-rp-139-67-triliun-begini-penjelasan-ojk-73394>